

## ABSTRACT

Adolescence, or young people. Commonly, we call them “like to be happy only” (Swastika, 2003). That adjustment can be minimized if young people giving some advantages for their social environment. As a one action that young people can do is join with community which is taking care of social change. Example, with join in literacy community. Young people is better to stay with their peer group, when they want to take participate in literacy movement. Because, in adolescence age they more believe in and feel comfortable to hearing their friends advice than accept some advice from adults. This research goals to explain about relations of reading habits in adolescence with their conformity of peer groups.

This research is taken by quantitative methods conducted by Total Sampling. Focus of this research is adolescence who is member of Insan Baca (as a one literacy community). Total Sampling methods shows that all of Insan Baca members in adolescence age is willing to be respondent. Data is achieved true questionnaire. After researcher have to test it with Pearson Correlation and Alpha Cronbach test. Data analyze use Rank Spearman technique.

The result of this research shows there are positive relation happen. Reading habits in adolescence as a member of Insan Baca is more develop when their behavior, their perception and their opinion is more conform to their peer group. In this case, peer group is Insan Baca. This results is hope to giving more perspectives that reading habits is a good behavior in all age range, if we know how to manage it right. In adolescence age we can use participation of peer group for maximized reading habits.

Key words : reading habits, adolescence, group conformity

## ABSTRAK

Remaja, kerap dinyatakan sebagai individu yang hanya suka bersenang – senang (Swastika, 2003). Stigma seperti itu dapat diminimalisir bila mendapati kondisi remaja yang mampu memberi manfaat bagi lingkungan sosialnya. Salah satu kegiatan berdampak sosial yang bisa dilakukan oleh remaja adalah dengan bergabung pada komunitas yang peduli akan perubahan sosial. Salah satu contohnya dengan cara bergabung pada komunitas literasi. Remaja, dalam partisipasinya terhadap gerakan literasi akan lebih baik bila melakukannya bersama teman sebaya (peer group). Karena pada usia remaja, pengaruh yang diberikan teman sebaya lebih mudah diterima sebagai sesuatu yang baik dibandingkan menuruti nasehat dari orang yang lebih tua, yang cenderung dianggap sebagai perintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perilaku membaca remaja dalam hubungannya dengan konformitas remaja terhadap kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Total Sampling yang mengkaji hubungan variabel konformitas kelompok dengan variabel perilaku membaca remaja. Subjek dari penelitian ini adalah remaja yang menjadi anggota komunitas literasi Insan Baca. Pengambilan sampel menggunakan metode Total Sampling, artinya keseluruhan anggota Insan Baca yang berusia remaja merupakan sampel penelitian. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner pasca diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan korelasi Pearson dan Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan Rank Spearman.

Hasil dari analisis data menunjukkan ada hubungan positif yang terjadi antara konformitas remaja terhadap kelompok dengan perilaku membaca remaja. Artinya, bila remaja semakin *conform* terhadap peer groupnya dalam hal ini Komunitas Insan Baca maka perilaku membacanya pun menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi perspektif yang tepat bahwa kegiatan membaca sangat bermanfaat dilakukan segala kelompok usia asalkan kita mengetahui cara yang paling tepat untuk membangkitkan minat baca di masing – masing kelompok usia itu. Dan dalam hal ini, pemanfaatan peer group adalah salah satunya.

Kata kunci : minat baca, remaja, konformitas kelompok